

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERAN ACCOUNT PAYABLE SECTION UNTUK
PEMBAYARAN HUTANG KE VENDOR DI HOTEL THE RITZ-
CARLTON BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA: NI KOMANG WINDAMARETAYANTI
NIM : 2215613009**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PERAN ACCOUNT PAYABLE SECTION UNTUK PEMBAYARAN HUTANG KE VENDOR DI HOTEL THE RITZ-CARLTON BALI

NI KOMANG WINDAMARETAYANTI

2215613009

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor dengan tingkat kompleksitas tinggi dalam pengelolaan operasional dan keuangan, termasuk dalam hal pengelolaan hutang kepada *vendor*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Account Payable Section* dalam meningkatkan efisiensi pembayaran hutang *vendor* di Hotel The Ritz-Carlton Bali. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem pembayaran telah terintegrasi secara digital melalui *PeopleSoft* dan *Birch Street* serta dilengkapi dengan prosedur operasional standar (SOP), masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Kendala utama dalam sistem pembayaran meliputi perubahan rekening *vendor* tanpa pemberitahuan, keterlambatan dokumen pajak dari *vendor* luar negeri, dan permintaan pembayaran mendadak dari departemen lain yang berdampak pada tekanan kerja dan potensi kesalahan administratif. Akuntansi manajemen berperan penting dalam mengatasi tantangan tersebut melalui penyusunan kebijakan mitigasi risiko, evaluasi kinerja *vendor*, serta usulan kebijakan seperti prosedur *fast track approval* dan pengalokasian dana darurat. Dengan optimalisasi sistem, koordinasi antar-departemen, dan penguatan kontrol internal, proses pembayaran hutang *vendor* dapat berjalan lebih efisien dan mendukung kelancaran operasional hotel.

Kata Kunci: Account Payable, Hutang Vendor, Efisiensi Pembayaran, Akuntansi Manajemen, Perhotelan

**ANALYSIS OF THE ROLE OF ACCOUNT PAYABLE SECTION FOR
PAYMENT OF DEBT TO VENDORS AT THE RITZ-CARLTON BALI
HOTEL**

**NI KOMANG WINDAMARETAYANTI
2215613009**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The hospitality industry is a sector with a high level of complexity in operational and financial management, including in terms of managing vendor debt. This study aims to analyze the role of the Accounts Payable Section in improving the efficiency of vendor debt payments at The Ritz-Carlton Bali Hotel. The method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation during the implementation of Field Work Practice (PKL). The results of the study indicate that although the payment system has been digitally integrated through PeopleSoft and Birch Street and equipped with standard operating procedures (SOPs), several obstacles remain in its implementation. The main obstacles in the payment system include changes to vendor accounts without notification, delays in tax documents from overseas vendors, and sudden payment requests from other departments that impact work pressure and potential administrative errors. Management accounting plays a crucial role in overcoming these challenges through the development of risk mitigation policies, vendor performance evaluations, and policy proposals such as fast-track approval procedures and the allocation of emergency funds. With system optimization, inter-departmental coordination, and strengthening internal controls, the vendor debt payment process can run more efficiently and support the smooth operation of the hotel.

Keywords: *Account Payable, Vendor Debt, Payment Efficiency, Management Accounting, Hospitality*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	<i>iii</i>
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	12
BAB III METODE PENULISAN	15
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	15
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
A. Deskripsi Objek Penulisan	19
B. Deskripsi Aktivitas	21
C. Pembahasan.....	24
BAB V PENUTUP.....	33
A. Simpulan	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Hutang ke Vendor yang Sudah Terbayar.....	3
Tabel 2 Perbandingan Proses Pembayaran dengan Indikator Efektivitas	25



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	39
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perhotelan adalah salah satu industri yang memiliki dinamika operasional yang kompleks, terutama dalam pengelolaan keuangan. Hotel mewah seperti The Ritz-Carlton Bali tidak hanya mengutamakan pelayanan tamu, tetapi juga harus menjalankan bisnis mereka dengan lancar, termasuk mengelola hutang *vendor*. *Vendor* dalam industri perhotelan merupakan penyedia bahan makanan, minuman, peralatan, dan jasa lainnya yang sangat penting untuk menjalankan operasi hotel. Oleh karena itu, pengelolaan hutang ke *vendor* menjadi komponen penting yang memengaruhi keberlanjutan dan reputasi hotel.

Account Payable (AP) *Section* memegang peranan penting dalam mengelola pembayaran hutang ke *vendor*. Bagian ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua tagihan dari *vendor* diverifikasi, diproses, dan dibayarkan tepat waktu. Proses ini melibatkan koordinasi antar-departemen, seperti *purchasing*, *receiving*, dan *finance*, untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran pembayaran.

Namun, dalam praktiknya, proses pembayaran hutang *vendor* di industri perhotelan sering menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah permintaan pembayaran yang mendadak, di mana bagian *account payable* (AP) *section* sering kali diberikan *deadline* yang sangat mepet

oleh departemen lain. Permintaan pembayaran yang tidak terencana ini dapat menghambat efisiensi kerja AP dan meningkatkan risiko kesalahan dalam transaksi.

Kesenjangan lain yang ditemukan adalah kurangnya koordinasi antara departemen terkait. Misalnya, pada penelitian (Angelita Kracibaya Nauli Panggabean, 2024) di Hotel Vasa Surabaya, bagian *Account Payable* menerima tagihan dari berbagai departemen tanpa adanya standar prosedur yang seragam, menyebabkan inkonsistensi dalam proses verifikasi dan pembayaran. Situasi ini menekankan pentingnya komunikasi dan koordinasi antar departemen untuk memastikan kelancaran proses pembayaran hutang.

Kurangnya koordinasi antara departemen terkait menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kondisi ini. Bagian AP sering kali menerima permintaan pembayaran secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan yang matang. Misalnya, *supervisor* atau *cost control* baru menginformasikan kebutuhan pembayaran dalam waktu yang sangat dekat dengan jatuh tempo, sehingga bagian AP harus segera memproses transaksi dengan waktu yang terbatas. Hal ini dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti peningkatan tekanan kerja, kesalahan pencatatan, serta potensi keterlambatan pembayaran yang dapat merusak hubungan dengan *vendor*.

Selain itu, sistem persetujuan pembayaran yang melibatkan banyak pihak dapat memperlambat proses pembayaran, terutama ketika terdapat kesalahan atau dokumen yang kurang lengkap. AP sering kali harus menghabiskan waktu ekstra untuk melakukan verifikasi ulang, yang menjadi semakin sulit dalam

kondisi tenggat waktu yang ketat. Jika tidak dikelola dengan baik, kendala-kendala ini dapat mengganggu kelancaran operasional hotel dan berpotensi menurunkan efisiensi kerja secara keseluruhan.

Tabel 1 Daftar Hutang ke *Vendor* yang Sudah Terbayar

No	Nama <i>Vendor</i>	Nominal Hutang
1	<i>Vendor Adevi</i>	Rp5.000.000,00
2	<i>Vendor Fashion</i>	Rp9.000.000,00
3	<i>Vendor Adi Rejeki</i>	Rp100.000.000,00

Sumber: The Ritz Carlton Bali

Walaupun ketiga *vendor* tersebut telah menerima pembayaran, proses pembayaran untuk masing-masing *vendor* tidak selalu berjalan lancar. Dengan melihat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembayaran hutang *vendor* di Hotel The Ritz-Carlton Bali, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Account Payable Section* dalam meningkatkan efisiensi pembayaran hutang *vendor*.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan kesenjangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas proses pembayaran hutang *vendor* di The Ritz-Carlton Bali?
2. Apa sajakah kendala atau hambatan yang dihadapi *account payable* section dalam verifikasi dan pembayaran tagihan *vendor*?
3. Bagaimanakah peran akuntansi manajemen dalam membantu *Account Payable Section* dalam meningkatkan efisiensi pembayaran hutang *vendor*?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan, adapun tujuan penulisan, yaitu:

- a. Menganalisis efektivitas proses pembayaran hutang *vendor* di The Ritz-Carlton Bali.
- b. Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi *account payable section* dalam proses verifikasi dan pembayaran tagihan *vendor*.
- c. Mengevaluasi peran akuntansi manajemen dalam membantu *Account Payable Section* meningkatkan efisiensi pembayaran hutang *vendor* serta mengusulkan strategi perbaikan.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan proposal ini dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan atau Hotel

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas sistem pembayaran hutang *vendor* yang diterapkan di The Ritz-Carlton Bali. Mengidentifikasi kendala dalam proses verifikasi dan pembayaran, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau manfaat dalam bentuk referensi yang bermanfaat untuk mahasiswa yang tertarik dengan topik akuntansi manajemen perhotelan. Selain itu penelitian dapat meningkatkan kerja sama antara pihak kampus dengan industri perhotelan.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengelolaan hutang *vendor* di industri perhotelan serta peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pembayaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran account payable section untuk pembayaran utang usaha kepada *vendor*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran APS sebagai sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan cukup baik, melalui prosedur berjenjang mulai dari penerimaan *invoice*, pemeriksaan dokumen pendukung, pencatatan kewajiban, pembuatan *voucher*, otorisasi, hingga pembayaran dan pengarsipan.
2. Kesesuaian dengan standar dan praktik baik sebagian besar sudah terpenuhi, terutama dalam hal dokumentasi transaksi, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta adanya pemisahan fungsi yang jelas. Selain itu, sistem otorisasi yang digunakan sudah berbentuk *multi-level approval* melalui bagian AP, *Finance Controller*, hingga *General Manager*, sehingga dapat memperkuat kontrol internal.
3. Kesenjangan yang masih ditemukan meliputi:
 - a. Proses approval masih bersifat manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan apabila salah satu pihak belum menandatangani.
 - b. Keterlambatan pembayaran kepada *vendor* masih terjadi jika dokumen pendukung dari *vendor* tidak lengkap.

- c. Sistem informasi akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi secara *real-time*, sehingga efisiensi dan transparansi masih bisa ditingkatkan.
4. Dengan demikian, peran APS di Hotel The Ritz-Carlton Bali tidak hanya berfungsi sebagai pencatat utang usaha, tetapi juga sebagai sistem pengendalian keuangan yang mendukung akurasi laporan, kepatuhan terhadap kontrak, dan hubungan baik dengan *vendor*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Optimalisasi sistem *approval* : Meskipun perusahaan sudah menerapkan *multi-level approval* (AP, *Finance Controller*, GM), ke depannya dapat ditingkatkan melalui sistem digital *approval* agar lebih cepat, transparan, dan meminimalisir risiko keterlambatan akibat proses manual.
2. Penerapan *e-invoice*: Perusahaan dapat mendorong *vendor* untuk menggunakan sistem *e-invoice*, sehingga dokumen pendukung bisa lebih cepat diterima dan diverifikasi, serta mempercepat proses pembayaran.
3. Integrasi sistem informasi akuntansi: Perlu pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi secara *real-time* agar pencatatan, verifikasi, dan pelaporan dapat dilakukan lebih efisien serta memudahkan proses audit.
4. Penguatan hubungan dengan *vendor*: Manajemen perlu menyusun kebijakan yang mendorong *vendor* melengkapi dokumen secara tepat

waktu, misalnya melalui sosialisasi standar dokumen atau pemberian insentif untuk *vendor* yang taat prosedur.

5. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian mengenai peran APS dalam mendukung audit internal, kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan, serta kontribusinya pada pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan, khususnya di industri perhotelan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., & Maharani, L. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(2), 283–292.
- Angelita Kracibaya Nauli Panggabean. (2024). Implementasi SOP Account Payable Pada Pelaporan Penerimaan Barang di Vasa Hotel Surabaya. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 62–69. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.800>
- Aurel Wijaya, J. (2023). Evaluasi Prosedur Pembayaran Hutang Pada PT. Mitra Skala Int. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–5. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Creswell, J. W. (2012). Table of Contents Table of Contents ی ر ت ک د ه ب د ا ص د م ز با ی پ ا ت ر ی س د ز ا. *European University Institute*, 2, 2–5. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011:pt:NOT>
- Dhone, K. Y., & Artaningrum, R. G. (2025). Analisis Proses Akuntansi pada Pengelolaan Account Payable pada Harris Hotel Seminyak. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 7, 471–478.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1994). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*, 1–1277. <https://www.worldcat.org/title/222001867>
- Nadiatul Ayu Ananda, Fibriyanti Anjali, Santiayu Wulan Sari, Anggita Eka Syahrani Putri, Elina Zahrotul Firdaus, & Mochamad Reza Adiyanto. (2024). Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 38–50. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3449>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Intermediate Financial Accounting. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pratama, R. S., & Putra, P. H. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Spektrum Ekonomi*, 8(1), 157–162. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/amar/index>
- Rinreswara, F. R., Kuntari, E. D., Handayani, L., Erryawan, & Ervin. (2024). Evaluasi Prosedur Pembayaran Hutang Kepada Vendor Oleh Account Payable di Departemen Accounting Grand Kangen Hotel Evaluation of Procedures for Paying Debts to Vendors by Account Payable in the Accounting Department Grand Kangen Hotel. *Jurnal EBBANK*, 14(2), 103–112.

- Soetopo, B. (2009). *Akuntansi Perhotelan* (Y. Sumiharti & D. P. Purba (eds.)). Esensi Erlangga Group.
- Sutrisnawati, N. K., I Made Agus Deprianto, & Ni Gusti Ayu Nyoman Budiasih. (2024). Prosedur Pembayaran Utang Kepada Vendor Oleh Account Payable Di Adiwana Hotels & Resorts. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v5i1.94>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Efisiensi Landasan Teori. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

